

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Selama ini perusahaan yang ada di Indonesia bergerak dalam bidang dagang dan jasa, dalam bidang dagang salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan dengan proses produksi sebagai kegiatan utamanya agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Laba tersebut digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, ekspansi dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti target produksi yang full capacity, pencapaian target volume penjualan dan biaya. Manager harus dapat manage biaya yang dikorbankan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh dari transaksi perusahaan serta dapat mengalokasikan biaya secara tepat karena jika tidak mampu mengelola biaya dengan baik dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan akuntansi biaya, agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya secara efisien dan efektif.

Dalam teori akuntansi biaya diperoleh metode mengenai perhitungan harga pokok produksi, klasifikasi biaya, cara menentukan harga jual sampai

dengan metode penyajian laporan laba rugi. Dalam penetapan harga jual suatu produk, perusahaan harus mempertimbangkan 3 faktor utama yaitu:

1. Konsumen

Manajemen perlu menganalisa hal apa saja yang menjadi keinginan konsumen dalam membeli suatu produk seperti mutu, harga yang terjangkau, karena konsumen adalah sumber utama pendapatan perusahaan melalui penjualan.

2. Pesaing

Reaksi pesaing sangat mempengaruhi penetapan harga jual. Agar perusahaan dapat bertahan dalam pasar, umumnya perusahaan menurunkan harga jual produknya dan promosi yang tinggi. Perusahaan juga harus mempunyai pengetahuan tentang teknologi, kapasitas pabrik, dan kebijakan operasional pesaingnya, sehingga perusahaan dapat memperkirakan biaya yang dikeluarkan pesaing dan harga jualnya.

3. Biaya

Semuanya itu berguna bagi pihak intern perusahaan khususnya manager produksi, accounting dalam merencanakan laba yang diinginkan, berdasarkan sumber data yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai penentuan harga pokok produksi yang mempengaruhi tingkat laba pada PT.X yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Hal ini akan dijadikan pokok masalah dalam pembuatan skripsi ini dengan judul "PERANAN HARGA

POKOK PRODUKSI DALAM MERENCANAKAN DAN MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN"

1.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya perusahaan farmasi yang berkembang di Indonesia membuat pihak manajemen perusahaan tersebut harus dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaannya dan dapat mencapai laba yang diinginkan. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ialah penentuan dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Untuk itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perusahaan mengklasifikasikan biaya?
2. Faktor apa yang mempengaruhi perencanaan dan peningkatan laba perusahaan?
3. Bagaimana peranan harga pokok produksi dalam mengoptimalkan laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penulis secara dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengklasifikasian biaya dalam suatu perusahaan
2. Mengetahui unsur yang berpengaruh dalam penetapan harga jual produk
3. Mengetahui sejauh mana peranan harga pokok produksi dalam merencanakan dan meningkatkan laba yang diinginkan perusahaan

4. Untuk mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam praktek dan pelaksanaannya

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan
 - a. Mengetahui metode terbaik perhitungan harga pokok produksi dalam perusahaan
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan harga jual produk melalui perhitungan harga pokok produksi yang benar agar dapat menghasilkan laba yang maksimum
2. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan tentang kegunaan teori akuntansi biaya untuk diterapkan dalam praktek di perusahaan
 - b. Mempertajam kemampuan analisa penulis dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti
3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung dan memahami secara mendalam masalah-masalah yang dikemukakan penulis.

1.5 Kerangka Pemikiran

Beragam jenis usaha yang ada di Indonesia menyebabkan perusahaan-perusahaan bersaing dengan ketat dalam memperebutkan pangsa pasar, khususnya bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha sejenis. Pada umumnya perusahaan yang ada sekarang bergerak dalam bidang usaha jasa, dagang, manufaktur. Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan – perusahaan tersebut akan terus beroperasi selama nilai dan hasil jadi lebih besar dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun tidak bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi daripada nilai masukannya. Jika tidak adanya selisih pendapatan yang lebih besar daripada biaya yang telah dikorbankan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, maka perusahaan dapat menderita kerugian bahkan perusahaannya akan tutup/ bangkrut karena menanggung biaya tetap yang terus dikeluarkan selama perusahaan tersebut masih beroperasi.

Suatu industri manufaktur memulai kegiatan usahanya dengan penerimaan bahan baku dari supplier, kemudian pemrosesan bahan baku dibagian produksi, penyerahan dan penyimpanan produk jadi ke bagian gudang untuk diserahkan pada konsumen melalui saluran distribusi. Semua aktivitas perusahaan ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal dari kegiatan operasionalnya.

Laba sering kali dipakai untuk menilai sukses atau tidaknya suatu perusahaan, ini tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap akhir periode akuntansi. Dengan laba perusahaan dapat melakukan ekspansi, deviden dapat dibagikan secara lancar pada para pemegang saham, dan operasi perusahaan akan terus berlangsung. Faktor yang mempengaruhi laba antara lain harga jual produk, biaya yang telah dikeluarkan seperti gaji, iklan, penyusutan, riset dan pengembangan produk. Kebijakan harga jual akan mempengaruhi permintaan suatu produk, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya untuk memproduksi sebuah produk..

Manajemen harus merencanakan laba yang ingin dicapai agar pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa kini dan masa yang akan datang terus berlanjut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal, diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang dapat mengendalikan dan mengalokasikan biaya, menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk yaitu akuntansi biaya.

Akuntansi Biaya berguna menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi biaya juga menyediakan perencanaan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan. Tanpa informasi biaya manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah daripada nilai keluarannya dan manajemen tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan serta mengelola

alokasi berbagai sumber ekonomi yang dikorbankan dalam menghasilkan sumber ekonomi lain.

Dalam perusahaan manufaktur, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dipakai untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang.

Siklus akuntansi biaya dapat digambarkan sebagai berikut (gambar 1.1).



(Mulyadi, 2001)

Gambar 1.1 Siklus Akuntansi Biaya

Siklus Akuntansi Biaya

Disini penulis akan membahas unsur harga pokok produksi sebagai penentu dari penetapan harga jual suatu produk. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya : biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk; sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Dalam menghitung biaya produksi, akuntansi biaya harus mengikuti proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam: produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Dua metode dalam menentukan harga pokok produksi yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dengan melakukan penentuan dan perhitungan harga pokok produksi yang benar, maka diharapkan perusahaan dapat menetapkan harga jual yang dapat dijangkau masyarakat dalam membeli produk tersebut dan mampu bersaing dengan industri sejenis.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitis yaitu memberikan gambaran mengenai keadaan objek penelitian yang sesungguhnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Interview

melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti seperti pimpinan perusahaan, bagian accounting, bagian produksi, bagian pemasaran.

b. Observasi

melalui pengamatan secara langsung kegiatan menyeluruh dalam perusahaan khususnya yang berkaitan dengan penelitian

c. Studi pustaka

dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur, catatan kuliah, dan karangan ilmiah lain yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. X yang bergerak dalam bidang industri farmasi yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Bandung. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2006 sampai dengan selesai.

